

**PANDUAN PENULISAN  
PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH LINGGA  
(STIT-LG)  
2024**

## **KATA PENGANTAR**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga dituntut untuk bisa menulis karya ilmiah secara baik dan benar untuk mendapat gelar S1 sebagai salah satu tugas akhir dari perkuliahan yang dilakukan. Syarat ini berlaku untuk seluruh program studi yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga. Dalam penulisan ini para mahasiswa masih perlu mendapatkan petunjuk cara penulisan proposal skripsi dan skripsi, sehingga Sekolah Tinggi Ilmu Tabiyah membuat panduan tentang penulisan proposal skripsi dan skripsi.

Buku panduan tentang penulisan proposal skripsi dan skripsi ini diterbitkan untuk dipakai oleh para mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga untuk mempersiapkan penelitian dan menulis skripsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada hakikatnya cara penulisan proposal skripsi dan skripsi disetiap Perguruan Tinggi berbeda-beda, apa lagi antar negara tentu berbeda pula, bahkan tidak jarang antar program studi juga berbeda cara penulisan proposal skripsi dan skripsinya. Namun tujuan buku ini dibuat untuk memberikan petunjuk teknis secara umum tentang aturan penulisan proposal skripsi dan skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga, sehingga bentuk dari skripsi yang ada dapat lebih terearah dan seragam.

Lebih jauh lagi karena semakin berkembangnya Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga, maka petunjuk penulisan proposal skripsi dan skripsi ini menjadi penting dan dibutuhkan karena berkaitan dengan implementasi pelaksanaan SOP Perguruan Tinggi. Oleh sebab itu diharapkan mahasiswa dapat mengikuti dan mentaati petunjuk penulisan proposal skripsi dan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, karena merupakan bagian dari peraturan akademik, sehingga dapat memperlancar proses menuju kelulusan.

Mei 2024

Ka.Pusat P3M

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
BAB I PENDAHULUAN .....	4
BAB II PROSEDUR PENGAJUAN SKRIPSI .....	5
A. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi .....	5
B. Proses Bimbingan Proposal Skripsi .....	6
C. Prosedur Seminar Proposal Skripsi .....	6
D. Proses Bimbingan Skripsi .....	6
E. Kualifikasi Pembimbing .....	7
F. Lama Skripsi .....	7
G. Prosedur Pergantian Pembimbing .....	7
H. Prosedur Ujian Skripsi .....	8
I. Penilaian Skripsi .....	8
BAB III ORIGINALITAS DAN PLAGIARISME .....	9
A. Pentingnya Originalitas Penulisan .....	9
B. Pengertian Plagiarisme .....	9
C. Bentuk-Bentuk Tindakan Plagiarisme .....	10
D. Sanksi bagi Pelaku Plagiarisme .....	11
E. Pengecekan Plagiarisme .....	11
BAB IV PENULISAN SKRIPSI .....	12
A. Pengertian Skripsi .....	12
B. Karakteristik Skripsi .....	12
C. Format Proposal Skripsi .....	12
D. Format Skripsi .....	17
E. Sistematika Skripsi .....	24
F. Format Penulisan .....	27
G. Bahasa dalam Penulisan Skripsi .....	30
BAB V TEKNIK PENULISAN .....	31
A. Penulisan Huruf .....	31
B. Penulisan Angka dan Bilangan .....	32
C. Penggunaan Tanda Baca .....	33
D. Penulisan Kutipan dan Sumber Kutipan .....	34
BAB VI KETENTUAN PUBLIKASI ILMIAH .....	39
BAB VII LAMPIRAN .....	40
1. Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi .....	40
2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi .....	41
3. Contoh Lembar Pengesahan Proposal Skripsi .....	42
4. Contoh Halaman Judul Skripsi/Sampul .....	43

5. Contoh Lembar Persetujuan Skripsi .....	44
6. Contoh Lembar Pengesahan Skripsi .....	45
7. Contoh Surat Pernyataan Keaslian Penelitian .....	46
8. Contoh Daftar Isi .....	47
9. Contoh Daftar Tabel .....	49
10. Contoh daftar Gambar .....	49
11. Contoh Penulisan Tabel.....	49
12. Contoh Penulisan Gambar .....	50
Daftar Pustaka.....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian mandiri, yang dilakukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan S-1 pada program studi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga (Widigda et al., 2018). Sebelum menjalankan penelitian, mahasiswa wajib membuat proposal skripsi yang kemudian harus diseminarkan (Seminar Proposal/Sempro). Setelah proposal skripsi disetujui, mahasiswa harus melakukan penelitian dan hasilnya disusun menjadi skripsi. Semua kegiatan itu ditunjang oleh kemahiran menulis secara ilmiah.

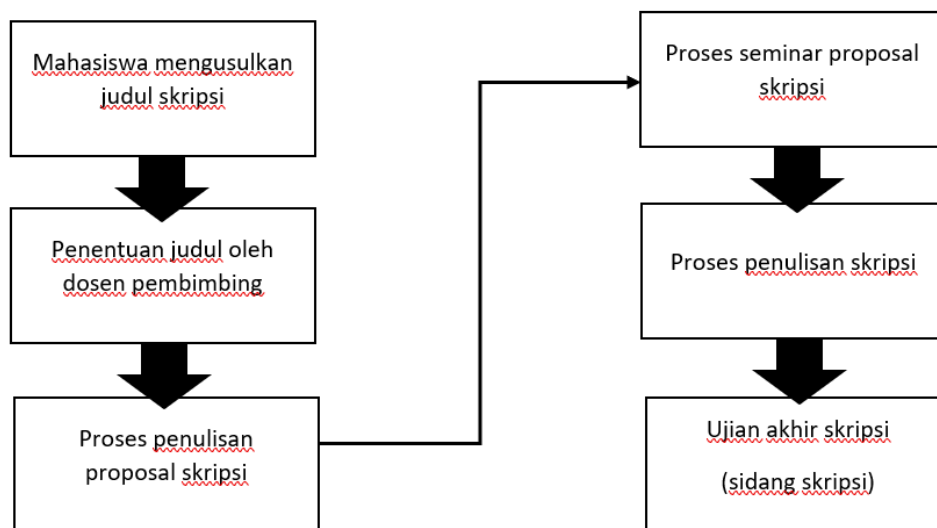
Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan, maka diperlukan Petunjuk Penulisan Proposal skripsi dan Skripsi. Buku ini menyajikan garis-garis besar cara penulisan proposal skripsi dan skripsi. Di samping itu juga diberikan tata cara penulisan dan beberapa contoh dari penulisan proposal skripsi dan skripsi.

Isi buku petunjuk ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu: (1) alur prosedur skripsi, (2) Format proposal skripsi, (3) format skripsi, (4) tata cara penulisan, dan (5) lampiran yang memuat contoh-contoh dari penulisan proposal skripsi dan skripsi. Dalam batas-batas tertentu, kebebasan tetap diberikan kepada setiap program studi, terutama yang memang merupakan kekhasan bagi bidang studi itu.

## BAB II

### ALUR PROSEDUR SKRIPSI

Prosedur pengajuan skripsi dimulai dari pengajuan judul proposal skripsi, kemudian ditentukan judul tersebut melalui melalui pembimbingan dari dosen pembimbing, proses penulisan proposal skripsi, proses seminar proposal skripsi, proses penulisan skripsi, dan proses ujian akhir skripsi atau sidang skripsi. Berikut alur dari prosedur pengajuan skripsi:



#### A. Syarat Pengajuan Skripsi

Proposal skripsi menyatu dengan dengan skripsi sehingga untuk mengajukan proposal skripsi mahasiswa harus mencantumkan matakuliah skripsi dalam KRS. Bobot proposal skripsi 6 sks. untuk mengajukan proposal skripsi mahasiswa harus sudah menempuh minimal 114 sks dan telah menempuh matakuliah yang menjadi prasyarat untuk mengambil skripsi. Selain itu, mahasiswa harus sudah memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan. Proposal ditulis dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan.

## **B. Proses Bimbingan Proposal Skripsi**

Mahasiswa harus memperoleh gambaran yang jelas mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan, mulai dari latar belakang sampai teknik analisis yang akan digunakan. Jika mahasiswa belum memperoleh gambaran mengenai topik yang akan diteliti maka disarankan berkonsultasi kepada dosen pembimbing ataupun dosen yang ahli dalam bidang itu. Jika sudah diperoleh kejelasan silahkan untuk menuangkan ke dalam proposal skripsi tersebut. Selanjutnya lakukanlah konsultasi kepada dosen pembimbing secara intensif. Produk akhir dari konsultasi ini adalah proposal skripsi yang siap untuk diseminarkan, yang ditandai dengan adanya pengesahan dari kedua pembimbing dengan dibubuhkannya tandatangan pada lembar pengesahan, dan diketahui oleh kaprodi.

## **C. Prosedur Seminar Proposal Skripsi**

Seminar proposal skripsi ditujukan untuk memperoleh masukan-masukan dari tim penguji demi kelengkapan rencana kegiatan penelitian mahasiswa. Untuk melakukan seminar proposal skripsi mahasiswa melaporkan kepada prodi bahwa yang bersangkutan telah siap untuk seminar. Kemudian mahasiswa menyerahkan proposal skripsi yang telah ditandatangani pembimbing rangkap 3 untuk tim penguji. Selanjutnya kaprodi menentukan jadwal seminar proposal skripsi. Seminar proposal skripsi dihadiri oleh tim penguji. Setelah ujian proposal skripsi selesai, mahasiswa melakukan revisi proposal tersebut selama maksimal **1 bulan**. Proposal yang telah direvisi ditandatangani oleh kedua penguji dan diketahui oleh kaprodi. Proposal dijilid dan delaminating dengan warna sampul mengikuti aturan masing-masing program studi yaitu MPI biru dan PAI Hijau.

Proposal yang sudah dijilid kemudian diserahkan kepada program studi sebanyak 1 eksmplar. Setelah mengumpulkan proposal yang telah direvisi pasca seminar proposal, mahasiswa berhak mendapatkan izin penelitian untuk melanjutkan tahap penelitian skripsi.

## **D. Proses Pembimbingan Skripsi**

Proses pembimbingan skripsi secara umum diatur sendiri dengan SOP. Secara administratif setiap konsultasi dituliskan pada kartu bimbingan dan dimintakan tandatangan pembimbing.

## **E. Kualifikasi Pembimbing**

Penelitian skripsi dibimbing oleh pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan topik skripsi dan ditetapkan oleh kampus. Pembimbing skripsi terdiri dari 2 orang, yaitu pembimbing utama dan pembimbing pendamping. Pembimbing utama bertanggungjawab pada kesahihan dan kualitas skripsi, sedangkan pembimbing pendamping membantu pembimbing utama dalam hal-hal yang bersifat teknis dan format penelitian. Dalam satu kurun waktu tertentu, seorang dosen maksimum membimbing skripsi 2 Mahasiswa sebagai pembimbing utama. Pembimbing utama dan pembimbing pendamping harus ada Kerjasama dan kesamaan pemahaman.

## **F. Lama Skripsi**

Skripsi merupakan kegiatan yang dibatasi oleh waktu (Widiantoro et al., 2019). Mahasiswa diberi waktu untuk menyelesaikan skripsi paling tidak selama 6 bulan, dan dapat diperpanjang selama 6 bulan. Jika dalam tempo tersebut mahasiswa tidak mampu menyelesaikannya, maka skripsi dinyatakan gugur dan mahasiswa harus mengajukan topik yang baru atau berurusan dengan akademik kampus.

## **G. Prosedur Pergantian Pembimbing**

Ketika penelitian berjalan, pergantian pembimbing dimungkinkan terjadi jika: 1) pembimbing meninggal dunia, 2) pembimbing melaksanakan tugas lain lebih penting yang tidak memungkinkan lagi dilaksanakannya pembimbingan, 3) tidak ada lagi kesesuaian antara mahasiswa dengan pembimbing sehingga dengan berjalannya waktu tidak diperoleh kemajuan yang berarti, 4) pembimbing merasa tidak menguasai topik yang diteliti.

Jika ingin melakukan pergantian pembimbing, mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada kampus yang disertai alasan pergantian pembimbing. Jika pergantian pembimbing karena ketidaksesuaian antara mahasiswa dan pembimbing maka permohonan disertai laporan bahwa pembimbing dan kaprodi sudah menyetujui dan dibuktikan dengan surat persetujuan (format sesuai lampiran pergantian pembimbing).



## H. Prosedur Ujian Skripsi (SOP)

Adapun prosedur ujian skripsi yang ditetapkan oleh kampus diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa menyerahkan berkas persyaratan ujian skripsi ke sekre/ke tata usaha kampus, yang meliputi:
  - a. *Checklist* kelengkapan syarat ujian skripsi
  - b. Naskah skripsi 4 eksemplar
  - c. Bukti pengecekan Turnitin dengan batas toleransi kemiripan maksimal 30%
  - d. Form pendaftar ujian skripsi yang sudah diisi
  - e. Form persetujuan skripsi yang sudah diisi
  - f. *Print-out* transkrip nilai
2. Kampus menetapkan penguji dan waktu ujian sidang
3. Tata usaha menyerahkan naskah skripsi kepada penguji
4. Pelaksanaan ujian sidang skripsi

## I. Penilaian Skripsi

Penilaian meliputi 2 aspek yaitu, pertama; naskah skripsi dan proses ujian, kedua; publikasi ilmiah dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bobot 75% untuk penilaian naskah skripsi dan proses ujian, yang meliputi: latar belakang masalah, originalitas teori, metodologi penelitian, pembahasan, tata tulis, penyampaian materi, dan penguasaan.
2. 25% naskah publikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Skor (1-100)	Publikasi
1	100	Terbit/diterima di jurnal internasional bereputasi atau terbit di jurnal nasional terindeks sinta 1
2	90	Terbit/diterima di jurnal internasional atau terbit di jurnal nasional terindeks sinta 2 atau terbit di prosiding internasional bereputasi
3	80	Terbit di jurnal nasional terindeks sinta 3-4
4	75	Terbit di jurnal nasional terindeks sinta 5-6

## **BAB III**

### **ORISINALITAS DAN PLAGIARISME**

#### **A. Pentingnya orisinalitas tulisan**

Orisinalitas merupakan kriteria utama dan kata kunci dari hasil karya akademik (Farhat, 2019). Karya ilmiah, khususnya skripsi, semaksimal mungkin harus memperlihatkan sisi orisinalitasnya. Sebuah skripsi bisa dikatakan orisinal apabila memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut (Farhat, 2019):

1. Peneliti mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh orang lain
2. Peneliti melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya
3. Peneliti menyintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya
4. Peneliti membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya orang lain
5. Peneliti melakukan sesuatu yang baru dilakukan di negara lain, tetapi belum dilakukan di negaranya
6. Peneliti mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru
7. Peneliti melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi
8. Peneliti meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuni
9. Peneliti menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal
10. Peneliti menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya
11. Peneliti menulis informasi baru untuk pertama kali
12. Peneliti memberi eksposisi terhadap gagasan orang lain
13. Peneliti melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal.

#### **B. Pengertian plagiarisme**

Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 menjelaskan plagiat merupakan perbuatan yang dilakukan secara sengaja dalam membuat karya ilmiah, dengan mengutip atau mengambil sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Plagiarisme dianggap sebagai masalah serius karena merupakan bentuk pembaharuan dan pengklaiman suatu karya dengan mengimitasi penelitian terdahulu (Jamil, 2021).

### C. Bentuk-bentuk Tindakan Plagiat

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Adapaun Jenis-jenis tindakan tersebut menurut Satria et al., 2017 adalah sebagai berikut:

1. *Copy & paste*. Tindakan ini adalah yang paling populer dan selalu dilakukan. Pelaku pelagiat mengambil porsi teks yang biasanya dari sumber *online* dengan meng*copy-paste* (CTRL+C dan CTRL+V) Salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat.
2. Penerjemahan. Kegiatan ini bisa dikategorikan plagiat jika penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat. Pelaku plagiat biasanya memilih sebagian teks dari sumber berbahasa asing kemudian diterjemahkan menggunakan *software* atau *website* dan mencantumkannya pada karya ilmiah miliknya tanpa memasukkan sumber kutipan.
3. Plagiat terselubung. Perilaku ini merupakan tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah sisa dan kontruksi teks tersebut dan tidak menambahkan sumber kutipan.
4. *Shake & paste collection*. Perilaku ini maksudnya pelaku akan mengumpulkan beragam kalimat dari berbagai sumber kemudian mengambil dan menggabungkannya hingga menjadi sebuah kalimat atau paragraph tanpa menambahkan sumber tempat ia mengutip.
5. *Clause quits*. Merupakan kegiatan menggabungkan kata-katanya sendiri dengan potongan kalimat yang diambil dari sumber lain kemudian memasukkannya ke dalam karya ilmiahnya tanpa mencantumkan sumber kutipan.
6. Plagiat struktural. Adalah perilaku plagiat yang dilakukan dengan cara menirukan pola struktur penulisan, struktur retorika, sumber rujukan, metodologi penelitian, bahkan sampai tujuan penelitian.
7. *Pawn sacrifice*. Tindakan ini dilakukan dengan cara menggabungkan banyak teks dan kemudian menggunakan sumber lain sebagai kutipan, padahal kutipan tersebut hanya diambil sedikit dari pada sumber asli.
8. *Cut & slide*. Perilaku ini mirip dengan *pawn sacrifice*, yang membedakannya adalah mengambil kalimat dari sumber lain kemudian memasukkan kutipan yang berbeda yang memang bukan dari sumber asli, walaupun dikutip dengan cara yang benar.
9. *Self-plagiarism*. Merupakan jenis tindakan menggunakan kutipan kalimat dari karya sendiri, akan tetapi penulis tidak mencantumkan sumber kutipan.
10. *Other dimensions*. Adalah tindakan palgiat yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai sumber kalimat kemudian memodifikasinya tanpa mencantumkan sumber kutipan.

#### **D. Sanksi bagi Tindak Plagiat**

Seorang peneliti atau penulis jika terbukti melakukan plagiat dalam karya ilmiahnya, perguruan tinggi tempat ia menuntut ilmu berhak melakukan tindakan tegas dengan merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Aturan tersebut dapat dijabarkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Teguran
2. Peringatan tertulis
3. Penundaan pemberian hak sebagai mahasiswa
4. Pembatalan nilai di mata kuliah terkait
5. Pemberhentian dengan hormat
6. Pemberhentian dengan tidak terhormat
7. Pembatalan ijazah apabila setelah lulus mahasiswa terbukti melakukan tindak plagiat

#### **E. Pengecekan Plagiarisme**

Sebelum skripsi diujikan pada ujian sidang skripsi, mahasiswa harus membuktikan skripsi yang dibuatnya adalah merupakan karya buatannya sendiri atau disebut orisinalitas. Orisinalitas ini harus dibuktikan dengan pengecekan plagiarisme dengan Turnitin. Adapun batas toleransi dari hasil pengecekan plagiarisme oleh Turnitin adalah 25% yang dibuktikan dengan menunjukkan hasil tersebut kepada pihak kampus. Jika hasil tersebut masih melebihi 25% maka skripsi tersebut harus diperbaiki paling lambat 7 hari/1 minggu.

## **BAB IV**

### **PENULISAN SKRIPSI**

#### **A. Pengertian Skripsi**

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang dibuat atau disusun oleh mahasiswa jenjang S1, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi (Widiantoro et al., 2019). Kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, menerapkan, dan melaporkan hasil penelitian skripsi, menjadi salah satu indikator yang dapat menggambarkan kemampuan dan kualitas akademik seorang mahasiswa.

#### **B. Karakteristik Skripsi**

Skripsi merupakan penelitian yang bisa menjadi pembuktian bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai keilmuan yang dipelajarinya selama mengikuti perkuliahan. Karakteristik dari sebuah skripsi terdiri dari serangkaian perencanaan dan pemilihan judul, penentuan metode penelitian yang akan digunakan, pengumpulan data, menganalisis data, dan mengolah atau menganalisis informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data dengan realita ataupun teori-teori yang ada (Novia, 2022). Dalam pemilihan judul, mahasiswa boleh menyesuaikan dengan materi-materi perkuliahan yang telah didapatkan sebelumnya sesuai dengan program studi yang diampu.

Inti dari skripsi adalah untuk melihat kemampuan berfikir kritis mahasiswa tentang suatu topik bahasan secara baik dan mendalam. Mahasiswa harus mampu memanfaatkan kesempatan penulisan skripsi ini untuk memperdalam subjek atau topik yang relevan dan menarik sesuai dengan bidang spesialisasinya. Dalam penulisan skripsi pemilihan judul dan teknik penelitian menjadi hal yang sangat penting, agar proses skripsi bisa dilakukan dengan lancar. Untuk itu diperlukannya dosen pembimbing yang sesuai dan kompeten dibidangnya agar proses penelitian skripsi bisa menghasilkan karya yang baik.

#### **C. Format Proposal Skripsi**

Proposal skripsi, merupakan langkah awal dalam rangkaian penulisan skripsi, adapun proposal skripsi terdiri dari tujuan untuk meneliti topik yang dipilih, alasan topik itu dianggap penting, dan mengenai prosedur penelitian yang akan dilakukan mahasiswa. Pada dasarnya proposal skripsi memiliki manfaat sebagai berikut (Aisiah & Firza, 2019):

1. Relevansi: meyakinkan pembaca bahwa penelitian ini memang penting dilakukan

2. Konteks: penulis dalam proposal skripsi, harus mampu menunjukkan pemahamannya mengenai topik yang akan dibahas, oleh sebab itu harus ada dukungan dan dasar akademis yang kuat untuk mendasari pendapat dan ide-ide yang dituangkan dalam penulisan proposal skripsi
3. Pendekatan: penulis harus mampu menunjukkan, memilih, dan menjelaskan data, media, dan proses yang dilakukan untuk melakukan penelitian.
4. Kelayakan: penulis harus mampu menjelaskan dan mempertimbangkan pemilihan topik yang sesuai dengan ruang lingkup program studi masing-masing.

Umumnya, format penulisan proposal skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut penjelasannya:

#### 1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penulisan proposal skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga adalah sebagai berikut:

##### a. Halaman Judul

Pada bagian ini yang dimuat adalah: judul, tujuan proposal skripsi, lambing STIT-Lingga, Nama dan NIM, Lembaga, dan Waktu Pengajuan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- **Judul Penelitian** dibuat maksimal 20 kata, yang mengandung makna jelas dan menunjukkan secara jelas topik atau masalah yang ingin diteliti. Dalam pemilihan judul hendaknya mengandung kebaruan (bukan plagiat) baik pada substansinya maupun metode penelitian. Judul proposal skripsi juga diharapkan tidak menimbulkan penafsiran ganda atau dapat menimbulkan multitafsir. Terakhir penulisan judul harus memiliki format piramida terbalik.
- **Tujuan proposal skripsi** merupakan acuan untuk menyusun skripsi S1 dalam program studi sesuai dengan masing-masing mahasiswa, Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga.
- **Lambang Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga** yang sah, tidak blur dan sesuaikan dengan ketentuan ukuran yang proporsional yaitu 6 cm X 6 cm.
- **Nama dan NIM** merupakan nama dan NIM mahasiswa yang bersangkutan. Adapun dalam penulisan nama harus lengkap tanpa gelar apapun. Kemudian di bawah nama harus mencantumkan NIM (Nomor Induk Mahasiswa)
- **Lembaga** yang dimaksud disini adalah program studi masing-masing mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah, Lingga.
- **Waktu Pengajuan** adalah waktu yang ditunjukkan dengan menuliskan tahun diwaktu pengajuan proposal skripsi ini yang

posisinya tepat dibawah penulisan lembaga. Adapun contoh penulisan ini bisa dilihat pada **lampiran 1**.

b. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan ini berisikan persetujuan kedua pembimbing skripsi dan diketahui oleh Kaprodi yang dibuktikan dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan yang jelas. Contohnya dapat dilihat pada **lampiran 2**

## 2. Bagian Tengah

Bagian tengah dari proposal penelitian skripsi pada aturan STIT-LG adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Pada bagian latar belakang masalah ini, adapun hal yang perlu dibahas adalah sebagai berikut:

- a. Topik masalah yang akan diteliti
- b. Latar belakang dan konteks pemilihan topik
- c. Kondisi ideal dari topik yang dipilih
- d. Kondisi *real* dari topik yang dipilih
- e. Kesenjangan antara kenyataan dan seharusnya terjadi
- f. Keunikan penelitian: yaitu berkaitan dengan fenomena khusus yang membedakan fenomena yang diteliti dalam penelitian dengan penelitian yang lain, yang mungkin sudah ada sebelumnya.

#### **Identifikasi Masalah**

Bagian ini, harus disampaikan masalah yang teridentifikasi dalam bagian latar belakang masalah. Masalah yang ada di latar belakang masalah harus dijelaskan secara eksplisit pada bagian ini. Contoh masalah yang terdapat pada latar belakang masalah adalah adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan kenyataan dilapangan.

#### **Pembatasan masalah/Fokus penelitian**

pada topik ini, peneliti harus membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah ini diambil dari identifikasi masalah. Peneliti harus memilih masalah yang ingin diteliti sesuai dengan fokus topik yang ingin diangkat.

#### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dapat berbentuk kalimat tanya, maupun pernyataan yang menunjukkan adanya masalah.

#### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian harus disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan diteliti

### **Manfaat penelitian**

- a. Manfaat teoritis : manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan fokus prodi masing-masing
- b. Manfaat praktis : manfaat bagi lembaga, bagi penelitim dan institusi terkait

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **Kajian Teori**

Kajian teori harus dibuat dengan lengkap dan jelas, sehingga pembaca bisa yakin dengan penelitian yang telah dilakukan. Kajian teori yang baik akan memberikan dasar penelitian yang kuat dalam sebuah penelitian. Dalam kajian teori peneliti tidak hanya meng-*copy* pernyataan para ahli atau orang lain, akan tetapi peneliti harus mampu menyimpulkan konsep teori tersebut sebagai dasar pemahaman yang kuat bagi peneliti. Tujuan dari kajian teori ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi literatur secara kritis
- b. Mensintesis sumber untuk menyoroti pola, tema, konflik, dan kesenjangan
- c. Menunjukkan status pengetahuan saat ini terkait dengan pernyataan atau hipotesis penelitian

### **Penelitian yang relevan**

Penelitian yang relevan bisa juga disebut dengan penelitian terdahulu, yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya. hal ini dilakukan untuk memperkuat penelitian yang akan diteliti.

### **Kerangka berfikir**

Pada bagian ini, peneliti harus membuat logika pemecahan masalah penelitian atas kajian teori dan penelitian yang relevan yang telah ditemukan. Kerangka berfikir pula menjadi landasan/alur pikir peneliti dalam menemukan jawaban dari penelitian yang ingin dikaji.

### **Hipotesis/pernyataan penelitian**

Bagian hipotesis hanya ditemukan pada penelitian (kuantitatif) bersama dengan operasional variabel guna menjelaskan fokus penelitian yang dikaji. Hipotesis penelitian pada penelitian kuantitatif adalah suatu pernyataan yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih secara operasional yang siap diuji secara empiris (Rahardjo, 2018). Hipotesis penelitian digunakan untuk menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris yang ada di dalam dunia nyata. Hipotesis penelitian biasanya berbentuk kalimat pernyataan yang bersifat positif atau negatif,



dan dapat diklasifikasikan menjadi hipotesis nol, hipotesis alternatif, hipotesis kerja, dan hipotesis statistik (Rafisqy, 2023).

Bedanya dengan definisi operasional variabel adalah bahwa definisi operasional variabel menjelaskan apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam laporan penelitian (Rahardjo, 2018). Definisi operasional variabel memberikan standar pengukuran yang jelas dan objektif, memudahkan pengumpulan data, dan meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian. Definisi operasional variabel biasanya berbentuk tabel yang berisi nama variabel, definisi konseptual, definisi operasional, dan indikator (Rafisqy, 2023). Sedangkan pada penelitian (kualitatif) yang ada adalah pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian harus disesuaikan dengan rumusan masalah.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini peneliti harus memilih penggunaan berbagai metode, sesuai kebutuhan mahasiswa sebagai peneliti.

#### **3. Bagian Akhir**

Telah sampailah kita pada bagian akhir pada penulisan proposal skripsi. Adapun bagian akhir tersebut terdiri dari:

##### **Daftar Pustaka**

Bagian daftar pustaka ditulis menurut ketentuan *APA Style*. Daftar pustaka hendaknya hanya memuat pustaka yang menjadi acuan dalam proposal dan disusun ke bawah secara alfabetis. Adapun penulisan nama dari sumber rujukan adalah, nama tersebut dibalik, sehingga nama paling akhir menjadi nama pertama. Hal ini dikecualikan untuk nama instansi. Berikut contohnya:

- a. Buku : Nama peneliti yang dibalik, tahun terbit, judul buku yang dicetak miring, jilid, terbitan ke, nomor halaman yang dicau (jika hanya mengambil sebagian saja), nama penerbit, dan kota
- b. Artikel : nama peneliti yang dibalik, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal (ditulis miring), volume, nomor terbit, dan halaman
- c. Majalah : nama peneliti yang dibalik, tahun, judul, nama majalah dengan singkatan resmi, jilid, dan halaman
- d. Website : nama peneliti/penulis, tahun, judul, waktu akses, nama website/link website.

##### **Lampiran (Jika ada)**

Bagian ini terdapat keterangan yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuisioner, dan segala sesuatu yang dapat melengkapi proposal skripsi

## **D. Format Skripsi**

Penulisan skripsi, harus disesuaikan dengan tujuan dan jenis penelitian yang digunakan. Mahasiswa sebagai peneliti harus mengikuti aturan sistematika penulisan yang tertera dalam buku ini, sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Berikut adalah contoh format penulisannya:

### 1. Penelitian kuantitatif

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Identifikasi masalah
- C. Pembatasan masalah
- D. Rumusan masalah
- E. Tujuan penelitian
- F. Manfaat penelitian
- G. Definisi istilah (Jika perlu)

#### BAB II KAJIAN PUATAKA

- A. Kajian teori
- B. Kajian penelitian yang relevan
- C. Kerangka pikir
- D. Operasional variabel
- E. Hipotesis penelitian

#### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis penelitian
- B. Tempat dan waktu penelitian
- C. Populasi dan sampel penelitian
- D. Variabel penelitian
- E. Teknik dan instrumen pengumpulan data
- F. Validitas dan reliabilitas instrumen
- G. Teknik analisis data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi hasil penelitian
- B. Hasil uji hipotesis
- C. Keterbatasan penelitian

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### 2. Penelitian kualitatif

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah

- B. Identifikasi masalah
- C. Fokus penelitian
- D. Rumusan masalah
- E. Tujuan penelitian
- F. Manfaat penelitian
- G. Definisi istilah (Jika perlu)

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian teori
- B. Kajian penelitian yang relevan
- C. Alur pikir
- D. Petanyaan penelitian

## BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis penelitian
- B. Tempat dan waktu penelitian
- C. Sumber data
- D. Teknik dan pedoman pengumpulan data
- E. Keabsahan data
- F. Teknik analisis data

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil penelitian
- B. Pembahasan temuan
- C. Keterbatasan penelitian

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

- 3. Penelitian mix model
  - a. Sequential Explanatory

## BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Identifikasi masalah
- C. Pembatasan masalah
- D. Rumusan masalah
- E. Tujuan penelitian
- F. Manfaat penelitian
- G. Definisi istilah (jika perlu)

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian teori
- B. Kajian penelitian relevan
- C. Kerangka pikir

D. Hipotesis penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode kualitatif

1. Populasi dan sampel
2. Teknik pengumpulan data
3. Instrumen penelitian
4. Analisis data

B. Metode kuantitatif

1. Teknik pengumpulan data
2. Analisis data
3. Uji keabsahan data
4. Analisis data hasil penelitian kuantitatif

C. Metode campuran

1. Deskripsi data kombinasi
2. Analisis data penelitian kuantitatif dan kualitatif

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian

B. Pembahasan hasil penelitian

C. Keterbatasan penelitian

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

B. Saran

b. Sequensial Exploratory

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar belakang masalah

B. Fokus penelitian

C. Rumusan masalah

D. Tujuan penelitian

E. Definisi/penegasan istilah (jika perlu)

**BAB II**

A. Kajian teori

B. Kajian penelitian yang relevan

C. Alur pikir

**BAB III**

A. Metode kuantitatif

1. Tempat penelitian
2. Sumber data
3. Teknik pengumpulan data
4. Analisis data

5. Pengujian kredibilitas data
  6. Pengujian transferabilitas data
- B. Metode kualitatif
1. Populasi dan sampel
  2. Teknik pengumpulan data
  3. Instrumen penelitian
  4. Teknik analisis data
- C. Analisis data penelitian kualitatif dan kuantitatif

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil penelitian
1. Deskripsi hasil penelitian
  2. Temuan hasil kualitatif
  3. Temuan hasil kuantitatif
- B. Pembahasan hasil penelitian

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

- c. Concurrent triangulation

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Identifikasi masalah
- C. Rumusan masalah
- D. Tujuan penelitian
- E. Manfaat penelitian
- F. Definisi istilah (jika perlu)

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian teori
- B. Kajian penelitian yang relevan
- C. Kerangka berfikir
- D. hipotesis

#### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis penelitian
- B. Langkah-langkah penelitian
- C. Populasi dan sampel
- D. Teknik pengumpulan data (kualitatif dan kuantitatif)
- E. Instrumen penelitian (kualitatif dan kuantitatif)
- F. Teknik analisis data (kualitatif dan kuantitatif)

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi data penelitian (kualitatif-kuantitatif)

- B. Hasil penelitian (kualitatif dan kuantitatif)
- C. Pembahasan hasil penelitian

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

- d. Concurrent embed

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Fokus penelitian
- C. Rumusan masalah
- D. Tujuan penelitian
- E. Manfaat hasil penelitian
- F. Penegasan istilah (jika ada)

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian teori
- B. Kajian penelitian yang relevan
- C. Pertanyaan penelitian pokok

#### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis penelitian
- B. Langkah-langkah penelitian
- C. Sumber data penelitian
- D. Teknik pengumpulan data (kuantitatif dan kualitatif)
- E. Instrument penelitian (Kualitatif dan kuantitatif)
- F. Teknik analisis data (kualitatif dan kuantitatif)

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi data kuantitatif dan kualitatif
- B. Pembahasan
- C. Temua
- D. Keterbatasan penelitian

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### 4. Penelitian evaluasi

##### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Deskripsi Program
- C. Pembatasan dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Evaluasi

- E. Tujuan Program
- F. Manfaat Evaluasi

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis dan/atau Pertanyaan Evaluasi

## BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Evaluasi
- B. Model Evaluasi
- C. Tempat dan Waktu Evaluasi
- D. Populasi dan Sampel Evaluasi
- E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Evaluasi
- F. Validasi dan Reliabilitas
- G. Analisis Data
- H. Kriteria Keberhasilan

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Hasil Analisis
- C. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### 5. Penelitian tindakan institusional

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Diagnosis Permasalahan Institusi/Organisasi
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

#### BAB II Kajian Pustaka

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Rancangan Pemecahan Permasalahan
- D. Pertanyaan Penelitian

#### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian Tindakan
- B. Waktu Penelitian

- C. Deskripsi Tempat Penelitian
- D. Objek Penelitian dan Karakteristiknya
- E. Skenario Tindakan
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- H. Teknik Analisis Data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil
- B. Pembahasan
- C. Temuan Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### 6. Penelitian pengembangan

##### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Spesifikasi Produksi yang Dikembangkan
- G. Manfaat Pengembangan
- H. Asumsi Pengembangan

##### BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

##### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
  - 1. Desain Uji Coba
  - 2. Subjek Uji Coba
  - 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
  - 4. Teknik Analisis Data

##### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Pengembangan Produk Awal



- B. Hasil Uji Coba Produk
- C. Revisi Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Keterbatasan Penelitian

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan Produk Pengembangan
- B. Saran Pemanfaatan Produk
- C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

#### 7. Analisis dokumen/studi pustaka

##### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Istilah (Jika Perlu)

##### BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

##### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu
- C. Sumber Data
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Dokumen
- F. Teknik Analisis Data

##### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi dan Analisis Data
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

##### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **E. Sistematika Skripsi**

Sistematika penulisan tesis secara umum terdiri dari tiga bagian, dimana terdapat bagian awal, inti, dan akhir. Bagian awal dari karya tulis skripsi ini

terdiri halaman judul, lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiarisme, kata pengantar, lembar moto, daftar isi, daftar table, daftar gambar. Pada bagian inti terdiri dari bab I yang berisi pendahuluan, bab II landasan teori, bab III metode penelitian, bab IV mengenai hasil dan pembahasan, dan bab V kesimpulan dan saran. Sedangkan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka serta lampiran hasil penelitian dan analisis data. Berikut adalah rinciannya:

### **1. Halaman Judul**

Halaman judul merupakan komponen yang terdiri dari judul skripsi, tujuan penulisan skripsi, logo STIT-LG resmi, nama lengkap mahasiswa beserta nomor induk mahasiswa (NIM), identitas prodi, instansi perguruan tinggi, dan tahun penulisan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat judul skripsi, menurut (Hairston & Keene, 2003) judul skripsi harus ditulis dengan baik menggunakan redaksi yang menarik dan informatif dengan kata kunci, yaitu kata yang mewakili tujuan dari penelitian yang akan dilakukan (pengaruh, hubungan, efektivitas, dll.), variable atau fokus topik yang diteliti, dan objek dari penelitian. Judul harus ditulis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, baku, dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia (PUEBI). Jumlah kata dalam judul setidaknya terdiri dari 5-15 kata. **Lampiran 4**

### **2. Lembar Pengesahan**

Lembar pengesahan disusun untuk memberikan legalitas bahwa semua isi penelitian skripsi ini telah sahkan oleh ketua sidang, penguji I dan penguji II, Sekretaris, Pimpinan perguruan tinggi dan Ka.Prodi. **Lampiran 5**

### **3. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi**

Lembar ini dibuat sebagai legalitas persetujuan dari para pembimbing untuk dijadikan acuan dalam mendaftarkan diri pada sidang skripsi. Lembar ini ditulis dengan format yang terdiri dari nama mahasiswa beserta NIM, Logo, nama tim pembimbing. **Lampiran 6**

### **4. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi dan Bebas Plagiarisme**

Pernyataan mengenai keaslian skripsi berisi penegasan bahwa skripsi yang telah disusun adalah asli hasil karya mahasiswa pribadi. Pernyataan ini juga harus menyebutkan bahwa skripsi bebas dari plagiarisme minimal 30% atau dibawahnya setelah melakukan uji plagiasi menggunakan turnitin. Adapun turnitin hanya boleh mengaktifkan no repository dan exclude bibliography. Kemudian halaman ini wajib ditandatangani mahasiswa yang bersangkutan dengan dibubuhkan matrai 10.000. **Lampiran 7**

## 5. Halaman Moto

Halaman ini ditulis secara singkat, adapun kalimatnya berkaitan dengan sumber semangat mahasiswa sebagai peneliti selama penelitian skripsi.

## 6. Kata Pengantar

Pada bagian ini ditulis dalam rangka untuk menyampaikan terima kasih dan apresiasi oleh mahasiswa kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi. Ucapan terima kasih sebaiknya ditujukan kepada orang-orang yang berperan dalam menyelesaikan skripsi, adapun pesan-pesan tersebut hendaknya disampaikan secara singkat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## 7. Abstrak

Merupakan ringkasan singkat dari sebuah karya tulis ilmiah seperti skripsi dan sebagainya. Abstrak biasanya terdiri dari satu paragraf dengan 150-250 kata, dengan spasi 1, ukuran huruf 12, dan huruf *times new roman*. Adapun Abstrak berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang tujuan penelitian, metode, hasil, dan kesimpulan dari skripsi yang dibuat. Abstrak akan membantu pembaca untuk mengetahui isi dan relevansi dari karya tulis yang dibuat tanpa membaca keseluruhan isi skripsi yang dibuat. Abstrak juga berfungsi sebagai basis data untuk mengindeks karya tulis berdasarkan kata kunci yang dibuat diakhir penulisan abstrak (The Writing Center University of Wisconsin-Madison, 2017). Penggunaan bahasa untuk pembuatan abstrak di STIT-LG ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Adapun abstrak yang menggunakan bahasa Inggris harus miring

## 8. Daftar Isi

Daftar isi ditulis sesuai kerangka isi penulisan skripsi yang terdiri dari bab, sub-bab, dan topiknya secara berurutan berdasarkan posisi halamannya. Daftar isi ini dapat memudahkan para pembaca mencari judul atau sub-judul dan bagian yang akan dibaca. **Lampiran 8**

## 9. Daftar Tabel

Daftar tabel ini menyajikan informasi yang berkaitan dengan tabel-tabel yang dicantumkan di dalam skripsi beserta nama tabel dan letak halaman secara berurutan. Nomor tabel pada daftar tabel ditulis dengan dua angka, yang dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut tabel dalam skripsi.

Contoh:

Tabel 2.6 yang berarti tabel tersebut berada di Bab 2 no. 6

## 10. Daftar Gambar

Daftar gambar harus ditulis seperti menulis daftar tabel, dimana disajikan gambar secara berurutan mulai dari gambar pertama – gambar terakhir yang tercantum pada penelitian skripsi. Nomor gambar pada daftar gambar harus ditulis dengan dua angka secara berurutan seperti penulisan daftar tabel.

Contoh:

Gambar 1.7 yang berarti gambar berada di bab 1 nomor 7

## 11. Daftar Lampiran Hasil Penelitian dan Output Analisis

Daftar lampiran menyajikan hasil penelitian berupa data-data yang didapatkan dari lapangan dan *output* hasil analisis yang telah dilakukan. Daftar lampiran menyajikan lampiran secara berurutan mulai dari lampiran pertama sampai terakhir. Berbeda dengan daftar tabel dan daftar gambar, nomor lampiran didasarkan pada kemunculannya dalam skripsi. Lampiran yang pertama kali disebut dinomori Lampiran 1 dan seterusnya.

## F. Format Penulisan Skripsi

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

### a. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, warna, sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

#### 1. Naskah

Naskah tesis dibuat di atas kertas berukuran **kuarto A4 HVS 80 Gsm** dengan panjang 21,5 cm x 29,7cm dan tidak bolak balik.

#### 2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas Buffalo atau yang sejenis, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang tercetak pada halaman judul dan contohnya tertera pada **lampiran 5** (Biasanya kampus STIT-LG membantu memfasilitasi hal tersebut).

#### 3. Warna Sampul

Warna sampul disesuaikan dengan warna prodi masing-masing yaitu PAI berwarna hijau dan MPI biru.

### b. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan, dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris

#### 1. Jenis huruf

seluruh naskah skripsi diketik dengan font yang sama, yaitu TNR (*times new roman*) dengan ukuran huruf 12. Kemudian untuk Bahasa asing harus menggunakan huruf miring. Kecuali tulisan arab.

## 2. **Bilangan dan Satuan**

- a. Semua bilangan diketik dengan angka (misal **10 km** jarak), kecuali bilangan pada permulaan kalimat harus ditulis dengan huruf (misal **Sepuluh** kilo meter jarak)
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya 70,5 kg.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya dan ditulis tegak. Untuk satuan yang bukan nama orang misalnya meter ditulis m dan gram ditulis g. untuk satuan nama orang misalnya Newton ditulis N, Ampere ditulis A, Celcius ditulis C.

## 3. **Jarak Baris**

Jarak antar baris dibuat 2 spasi, kecuali jarak antara baris pada abstrak, kutipan langsung, judul daftar tabel dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka yang dibuat dengan jarak 1 spasi.

## 4. **Batas Tepi**

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi ketas, diatur sebagai berikut:

- a. Atas : 4 cm
- b. Bawah : 3 cm
- c. Kiri : 4 cm
- d. Kanan : 3 cm

## 5. **Pengisian Ruangan**

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah skripsi harus diisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas kiri sampai ke batas kanan (Kecuali tulisan arab). Dan jangan sampai ada ruangan yang tidak termanfaatkan, kecuali kalau akan memulai alenia baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal yang khusus.

## 6. **Alinea Baru**

Alenia baru dimulai dari tepi kiri dengan jarak disesuaikan dan harus lurus. (jarak alenia tidak berubah-ubah antara alenia satu dengan alenia selanjutnya).

## 7. **Permulaan Kalimat**

Permulaan kalimat yang dimulai dengan bilangan, lambang, atau dengan rumus harus di eja. Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian bilangan dan satuan.

## 8. **Judul, Sub-Judul, anak Sub-Judul, dan Lain-Lain**

- a. Judul atau BAB harus ditulis dengan huruf besar (Kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik. Nomor urut judul ditulis dengan huruf besar romawi dan ditulis di tengah-tengah kertas di atas nama judul.
- b. Subjudul semua kata diawali dengan huruf besar (kapital), kecuali kata hubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah sub judul dimulai dengan alinea baru.

- c. Sub anak subjudul ditulis sejajar dengan baris alenia diikuti dengan titik dan diberi garis bawah. Kalimat pertama yang menyusulnya kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu barus denga sub anak sub judul. Kecuali sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan.

## 9. Perincian Ke Bawah

Jika pada penulisan naskah skripsi pada perincian yang harus disusun ke bawah, gunakanlah nomor urut dengan angka atau huruf yang sesuai dengan perincian sebagai berikut:

### A. Contoh

#### 1. Contoh

##### a. Contoh

##### 1) Contoh

##### a) Contoh

##### (1) Contoh

##### (a) Contoh

## 10. Letak Simetris

Gambar, table (daftar), persamaan, dan judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

### c. Penomoran

bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, table (daftar), gambar, dan persamaan.

#### 1. Halaman

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai abstrak, menggunakan nomor halaman dengan angka romawi kecil. Adapun posisinya berada di bagian Tengah bawah.
- b. Bagian utama dan bagian akhir nomor halaman menggunakan angka
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali pada halaman judul atau bab, nomor halaman ditulis di bagian Tengah bawah.
- d. Nomor urut halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah

#### 2. Tabel (Daftar)

Pada bagian ini harus diberi nomor urut angka sesuai dengan penjelasan sebelumnya pada sistematika skripsi. Keterangan tabel ditulis di atas tabel dengan jarak kalimat terakhir 1 spasi dari tabel dengan posisi ditengah/*center* menyesuaikan posisi tabel. (catatan: posisi tabel harus simetris dengan tabel-tabel sebelumnya, tabel tidak boleh terpenggal kecuali memang tabel tersebut panjang sehingga dibiarkan saja tanpa memisahkannya, antar kolom dan baris harus dibedakan dengan jelas, jika tabel tersebut terlalu lebar maka hendaklah halam pada tabel

tersebut dibuat *landscape*, jika tabel lebih dari 2 halaman maka lakukan modifikasi atau tempatkan pada lampiran).

### 3. Gambar

Gambar dinomori dengan angka sesuai dengan penjelasan sebelumnya pada sistematika skripsi. Keterangan gambar ditulis di bagian bawah gambar dengan posisi ditengah menyesuaikan posisi gambar. (catatan: bagan, grafik, peta, dan foto semuanya tergolong dalam kategori gambar, hendaknya gambar tidak terpotong, keterangan gambar hendaknya tidak terpisah dari gambar, jika gambar terlalu lebar maka harus disesuaikan atau pada bagian halaman gambar tersebut harus di *landscape*).

### 4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka disertai dengan bab di dalam kurung dan ditempatkan di ujung batas tepi kanan. Semua variable yang mewakili bersaran rumus persamaan ditulis miring. Berikut contohnya:

$$P_{1+pgh_1} \quad (3.2)$$

Catatan: 3 adalah bab dan 2 adalah urutan persamaan/rumus

## G. Bahasa dalam Penulisan Skripsi

### a. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah Bahasa Indonesia yang baku sesuai PUEBI

### b. Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, dsb...) tetapi dibuat dalam bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya harus diganti dengan peneliti/penulis

### c. Istilah

Istilah yang dipakai ialah istilah asing inggris/arab yang sudah sesuai, jika menggunakan istilah dalam Bahasa lain, maka bubuhkan garis bawah pada kalimat tersebut.

## **BAB V**

### **TEKNIK PENULISAN**

#### **A. Penulisan Huruf**

Penulisan huruf yang dibahas pada bagian ini berkaitan dengan penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

##### **1. Huruf Kapital**

Huruf kapital digunakan dalam beberapa kondisi, diantaranya adalah:

- a. Huruf pertama pada awal kalimat
- b. Huruf pertama kutipan/petikan langsung
- c. Huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan tuhan.
- d. Huruf pertama nama gelar, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. Jika tidak diikuti nama orang huruf tersebut tidak perlu kapital.
- e. Huruf pertama unsur nama jabatan yang diikuti nama orang, instansi, atau nama tempat yang digunakan sebagai pengganti nama orang tertentu.
- f. Huruf pertama nama jabatan atau nama instansi yang merujuk kepada nama orang. Jika tidak merujuk pada nama orang, nama instansi dan nama tempat, maka tidak perlu huruf depannya kapital.
- g. Huruf pertama unsur-unsur nama orang (de, van, der, von, dan da seperti nama depan orang asing atau Bali dapat dikecualikan). Penggunaan kapital juga harus mengecualikan penggunaan bin dan binti.
- h. Huruf pertama singkatan nama orang yang digunakan sebagai mana jenis atau satuan ukuran dan bahkan teori. Kemudian pada satuan ukura yang bukan merupakan singkatan nama orang tidak perlu kapital
- i. Huruf nama pertama bangsa, suku, dan bahasa. Akan tetapi jika nama bangsa, suku dan bahasa digunakan sebagai bentuk dasar kata turunan maka tidak perlu dikapitalkan.
- j. Huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya
- k. Huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah. Akan tetapi jika peristiwa tersebut tidak menjadi rujukan utama maka dapat dikecualikan
- l. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama diri geografis (tempat/lokasi). Akan tetapi jika lokasi hanya sebagai pelengkap dan bukan menjelaskan nama lokasi yang menjadi identitas suatu daerah maka tidak perlu dikapitalkan
- m. Huruf pertama semua unsur lembaga negara (kecuali kata hubung)
- n. Huruf pertama setiap unsur pengulangan sempurna yang terdapat pada lembaga resmi



- o. Huruf pertama semua kata di dalam judul buku, majalah, surat kabar, dan makalah, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, dan, yang, untuk. Yang tidak terletak pada posisi depan.
- p. Huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan yang digunakan dengan nama diri
- q. Huruf pertama kata penunjukan hubungan keberabatan yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan. Dan kapital tidak dipakai jika penunjukkan tersebut tidak digunakan sebagai pengacuan atau penyapaan.
- r. Huruf pertama kata anda yang digunakan dalam penyapaan

## 2. Huruf Miring

Penggunaan huruf miring dilakukan pada kondisi penulisan di bawah ini:

- a. Untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan (misalnya: kasus ini berawal dari berita di surat kabar *Tribun Batam*).
- b. Untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, atau kelompok kata.
- c. Untuk menuliskan kata atau ungkapan yang bukan bahasa Indonesia (Bahasa asing), maupun kata serapan asing ke dalam Bahasa Indonesia.

## 3. Huruf Tebal

Huruf tebal digunakan pada penulisan judul, subjudul, atau juga boleh digunakan pada penegasan atau pengkhususan huruf, bagian kata, atau kelompok kata.

## B. Penulisan Angka dan Bilangan

Menurut PUEBI ada beberapa hal yang harus diperhatikan terkait penggunaan angka dan bilangan. Bilangan dalam penulisan dapat dinyatakan dalam angka atau kata. Dalam hal ini angka berperan sebagai lambang bilangan atau nomor dengan jenis lazim yang digunakan yakni angka Arab atau angka romawi. Lihat contoh di berikut ini:

1. Angka Arab : 0, 1, 2, 3, 4, 5, dst...
2. Angka Romawi : I, II, III, IV, V dst...

Beberapa ketentuan terkait penulisan angka dan bilang adalah sebagai berikut:

1. Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika bilangan itu dipakai secara berurutan seperti dalam perincian atau paparan (misalnya: (1) penulis melakukan observasi ditempat tersebut sebanyak lima kali, atau dari 51 responden, terdapat 20 orang laki-laki dan 26 orang perempuan).
2. Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf, jika lebih dari dua kata, susunan kalimat diubah agar bilangan yang tidak dapat ditulis dengan

- huruf itu tidak ada pada awal kalimat (contoh: dua puluh satu siswa kelas 8 mencapai KKM pada matapelajaran agama islam).
3. Angka yang menunjukkan bilangan utuh besar dapat dieja sebagian supaya lebih mudah dibaca (misalnya: unit usaha tersebut memiliki penghasilan bersih sebesar 150 juta rupiah pertahun)
  4. Angka digunakan untuk menyatakan ukuran panjang, berat, luas, dan isi, satuan waktu, nilai mata uang, dan jumlah. (misalnya 20 liter, Rp.25.000,00, tahun 2020)
  5. Angka digunakan untuk melambangkan nomor jalan, rumah, apartemen, atau kamar (misalnya jalan merdeka IV No.24)
  6. Angka digunakan untuk menomori bagian karangan atau ayat kitab suci (misalnya: Bab IX, Pasal 3, Halaman 150)
  7. Penulisan bilangan tingkat dapat dilakukan dengan angka Romawi kapital atau huruf dan angka Arab (misal: abad XX, abad ke-12, abad kedua puluh satu)
  8. Penulisan bilangan yang mendapat akhiran -an dipisahkan oleh tanda hubung (misal: tahun 1990-an, pecahan 20.000-an)
  9. Bilangan tidak perlu ditulis dengan angka dan huruf sekaligus dalam teks (kecuali di dalam dokumen resmi, seperti akta dan kuitansi)

### **C. Penggunaan Tanda Baca**

#### **1. Penggunaan tanda titik**

Tanda titik digunakan dalam kondisi penulisan sebagai berikut:

- a. Pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan (contoh: aku ingin menjadi pengusaha sukses.)
- b. Tanda titik tidak digunakan pada akhir kalimat yang unsur akhirnya sudah ada tanda titik (contoh: peneliti itu bernama Ilham Andika Putra, M.Pd.)
- c. Di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar, untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik dalam satuan waktu (misal: pukul 12.30 Siang)
- d. Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu (misalnya 2.26.45 jam, untuk menunjukkan 2 jam, 26 menit, 45 detik)
- e. Untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah (misal: warga yang terdampak bencana banjir tersebut berjumlah 5.500 orang)

#### **2. Penggunaan tanda koma**

tanda koma digunakan dalam kondisi penulisan sebagai berikut:

- a. Di antara unsur dalam suatu perincian atau bilangan (misal: setiap hari ibu membeli sayur, tempe, dan telur)
- b. Untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti tetapi, melainkan,

sedangkan, dan kecuali. (contoh: aku akan pergi ke kampus, tetapi tiba-tiba turun hujan yang sangat deras)

- c. Untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya (misal: karena sangat sedih, anak itu menangis sejadi-jadinya)
- d. Di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. (contoh: oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun begitu,)
- e. Untuk memisahkan kata seru, seperti o, ya, wah, aduh, dan kasihan. Serta kata sapaan Bu, Dik, Pak, Mas, Bang, dsb...
- f. Untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat (misal: kata ibu, “ibu mau pergi ke pasar“.)
- g. Tanda koma tidak digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru (misal: “Kamu sedang ada di mana?“ tanya pak sandi.)
- h. Diantara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian Alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan (misal: Sdr. Fadli, Jl. Gergas, Singkep)
- i. Di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakan dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga (misal: Tri Maharani, S.Pd)
- j. Di depan angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka (misal: 96,4 cm, Rp. 5000,60)
- k. Untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi (misalnya: dosen kami, Pak Selamat, sangat disiplin.)

#### **D. Penulisan Kutipan dan Sumber Kutipan**

Sesuai dengan yang disampaikan pada bagian pendahuluan, sistem penulisan dalam penulisan karya ilmiah yang direkomendasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga adalah sistem *American Psychological Association* (APA). Adapun contoh penulisannya adalah sebagai berikut:

##### **1. Penulisan kutipan langsung**

Kutipan langsung harus menggunakan (“ “) tanda petik. Kutipan langsung yang bertanda petik harus memiliki paling tidak kurang dari 40 kata. Apa bila kutipan lebih dari 40 kata, maka kutipan harus ditulis dengan jarak 1 spasi dengan agak menjorok kedalam. Jika kutipan merupakan bahasa asing, maka harus dicetak miring. Contoh:

- a. Kutipan kurang dari 40 kata  
“keberhasilan UMKM tidak lepas dari kualitas yang memadai dalam membantu pemilik usaha dalam mengelola usaha, keahlian dalam memasarkan hasil produksi, menjaga kualitas barang yang diproduksi

hingga kemampuan mengelola keuangan perusahaan” (Winie Kaori Intan M et al., 2017).

b. Kutipan lebih dari 40 kata

“Teori analisis kebijakan menurut William N. Dunn dalam bukunya menjelaskan bahwa ada 5 tipe informasi yang dihasilkan oleh analisis kebijakan antara lain meliputi masalah kebijakan, masa depan kebijakan, aksi kebijakan, hasil kebijakan dan kinerja kebijakan. Hal ini dapat diperoleh dari proses perumusan masalah, peramalan, rekomendasi, pemantauan, dan evaluasi” (Putra, 2022).

c. Kutipan dengan Bahasa asing

*“Garfinkel is best known as the founder of ethnomethodology, the sociological investigation of the production and coordination of ‘methods’ in non-scientific as well as scientific settings. In addition to studying the tacit organization of everyday activities, Garfinkel and his students also investigated practices in the natural and social sciences that elude formal methodological prescriptions and reports”.*

## 2. Sumber kutipan merujuk sumber lain

Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, sumber kutipan yang ditulis adalah sumber kutipan yang digunakan pengutip, tetapi dengan menyebutkan siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh:

Dikutip dari pendapat William N Dunn dalam (Putra, 2022, hlm. 11) menjelaskan bahwa “Analisis kebijakan jelas merupakan sebuah proses aktivitas intelektual sebagai proses pembuatan kebijakan yang meliputi penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan, dan penilaian kebijakan”.

## 3. Penulisan sumber kutipan

Jika sumber kutipan mendahului kutipan langsung, maka cara penulisannya adalah nama peneliti diikuti dengan tahun terbit dan nomor halaman yang dikutip. Tahun dan halaman diletakkan di dalam kurung. Akan tetapi jika sumber kutipan berada setelah kutipan maka nama peneliti, tahun, dan halaman yang dikutip harus berada di dalam kurung.

Contoh:

- a. Putra et al., (2018, hlm. 486) “Mengungkapkan bahwa Pola asuh merupakan perilaku orang tua atau yang mengasuh dalam rangka merawat, memelihara, membimbing, melatih, memberikan pengaruh, dan mendukung emosional dengan harapan terbentuk tingkah laku sesuai dengan lingkungan dimana dia tinggal”.
- b. “Teori analisis kebijakan menurut William N. Dunn dalam bukunya menjelaskan bahwa ada 5 tipe informasi yang dihasilkan oleh analisis kebijakan antara lain meliputi masalah kebijakan, masa depan kebijakan, aksi kebijakan, hasil kebijakan dan kinerja kebijakan. Hal ini dapat diperoleh dari proses perumusan masalah, peramalan, rekomendasi, pemantauan, dan evaluasi” (Putra, 2022, hlm.11).

#### **4. Kutipan dari peneliti berjumlah dua orang dan lebih**

Jika peneliti terdiri dari 2 orang, nama keluarga kedua peneliti tersebut harus disebutkan, contoh: (Putra & Sulaiman, 2023) di akhir kutipan dan Putra & Sulaiman, (2023) jika di awal kutipan. Apabila peneliti lebih dari 2 orang, untuk penulis pertama namanya harus ditulis secara lengkap. Namun untuk nama penulis selanjutnya cukup ditulis dkk/et al. Contohnya (Winie Kaori Intan M et al., 2017).

#### **5. Kutipan dari peneliti berbeda dan sumber berbeda**

Jika masalah dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda, cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti berikut. Perhatikan bahwa penyebutan nama peneliti diurutkan berdasarkan urutan alfabetis, bukan berdasarkan tahun terbit.

Contoh:

(Putri & Arifin, 2019; Waluyo, 2014)

#### **6. Kutipan dari peneliti sama dengan karya yang berbeda**

Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penelitian yang sama pada tahun yang sama, cara penulisannya adalah ditambah dengan huruf a, b, c, dst... pada tahun penerbitan

Contoh:

(Putra, 2022a, 2022b, 2022c)

#### **7. Kutipan dari peneliti sama dengan sumber berbeda**

Jika kutipan berasal dari penutur teori yang sama, yang membuat pernyataan yang sama, tetapi terdapat sumber yang berbeda, cara penulisannya sebagai berikut:  
menurut Putra (2022a, b, c)

## 8. Kutipan dari tulisan tanpa nama penulis

Jika sumber kutipan itu tanpa nama, penulisannya adalah sebagai berikut.

Contoh: (Tanpa Nama, 2013, hlm. 18)

## 9. Kutipan pokok pikiran

Jika yang diutarakan adalah pokok-pokok pikiran seseorang peneliti, tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebutkan sumbernya.

Contoh:

penyebab korupsi bisa terjadi karena faktor ekonomi, kultural, lingkungan yang buruk, pengaruh kolonial belanda, kegagalan instansi pendidikan, dan kurangnya kesadaran individu (G. P. Sari, 2017).

Sebagai catatan, perlu diingat bahwa model kutipan tidak mengenal adanya catatan kaki untuk sumber dengan berbagai istilah *ibid*, *op.cit*, *loc.cit*, *vide*, dst. Catatan kaki diperbolehkan untuk memberikan penjelasan tambahan terhadap suatu istilah yang ada pada teks tetapi tidak mungkin ditulis pada teks karena akan mengganggu alur uraian.

## 10. Penulisan daftar rujukan atau referensi

### a. Buku

Penulisan daftar rujukan/referensi/daftar pustaka yang berupa buku sistem APA mengikuti urutan sebagai berikut:

- 1) Nama peneliti yang sudah dibalik
- 2) Tahun terbit di dalam kurung
- 3) Judul yang dicetak miring
- 4) Edisi (jika ada)
- 5) Nama kota
- 6) Penerbit

### b. Artikel jurnal

Penulisan artikel jurnal dalam daftar rujukan mengikuti urutan berikut:

- 1) Nama peneliti yang dibalik
- 2) Tahun terbit di dalam kurung
- 3) Judul artikel tidak ditulis miring dan setiap huruf pertama judul harus huruf kapital, kecuali kalimat konjungsi, preposisi, dan partikel.
- 4) Nama jurnal dicetak miring dan setiap huruf pertama judul harus huruf kapital, kecuali kalimat konjungsi, preposisi, dan partikel.
- 5) Nomor volume dengan angka arab
- 6) Nomor penerbitan ditulis dengan angka arab di dalam kurung
- 7) Nomor halaman mulai dari nomor halaman pertama-terakhir

**c. Selain buku dan artikel jurnal**

Beberapa contoh rujukan dengan sumber tulisan selain buku dan artikel jurnal sebenarnya sama saja, asalkan sumber referensi tersebut harus dari sumber yang bisa dipertanggungjawabkan. Seperti: berita, undang-undang, peraturan menteri, peraturan pemerintah, skripsi, tesis, disertasi, dsb.

Catatan:

- a. Pedoman ini khusus yang diterapkan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah, dan jika merujuk pada selain ini tentu akan berbeda.
- b. Disarankan untuk menggunakan aplikasi pembuat referensi seperti mendeley, zotero, references pada microsoft word, dsb.
- c. Tidak semua contoh bisa dimasukkan pada bagian ini, untuk lebih lengkap silahkan lihat lampiran.

## **BAB VI**

### **KETENTUAN PENULISAN PUBLIKASI ILMIAH**

Setiap mahasiswa wajib melakukan publikasi ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan, adapun prosedur yang harus dipenuhi adalah:

1. Karya ilmiah (jurnal artikel ilmiah) yang dipublikasikan digunakan sebagai syarat yudisium sesuai dengan judul/tema tesis. Jika hendak menggunakan judul/tema yang berbeda diperbolehkan. Dengan catatan tidak keluar dari koridor keilmiah dan harus dikonsultasikan dengan dosen pembimbing masing-masing
2. Naskah publikasi ditulis mahasiswa bersama dosen dan mahasiswa harus sebagai penulis pertama
3. Naskah tersebut harus terbit di jurnal nasional atau internasional dengan status diterima untuk diterbitkan.



**BAB VII**  
**LAMPIRAN**

1. Contoh Halaman judul proposal skripsi

**Judul**

Proposal Skripsi  
Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan  
Ujian Seminar Proposal



Diajukan oleh:  
nama  
NIM

**PROGRAM STUDI ....**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH LINGGA**  
**(STIT-LG)**  
**Tahun**

2. Contoh Halaman Persetujuan

**Lembar Persetujuan Proposal Skripsi**

**Judul**

Disusun oleh:

**Nama  
NIM**

telah disetujui oleh  
Lingga

**DOSEN PEMBIMBING**

**Pembimbing Pertama**

**Nama pembimbing pertama. Kabupaten Lingga Kepulauan Riau tanggal bulan tahun**

**Pembimbing Kedua**

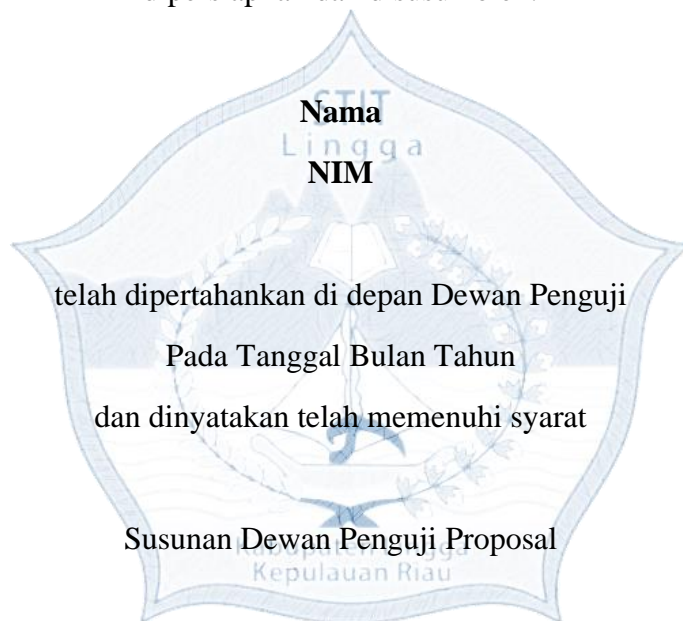
**Nama pembimbing kedua. tanggal bulan tahun**

3. Contoh Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI**

**JUDUL**

dipersiapkan dan disusun oleh:



Ketua	Nama	.....
Penguji I	Nama	.....
Penguji II	Nama	.....

Lingga, Tanggal Bulan Tahun  
Kaprodri ....  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga

Nama  
NIDN/NIY/NIDK

4. Contoh Halaman Judul Skripsi/Sampul

**Judul**

Skripsi

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar Sarjana...sesuaikan dengan prodi



Diajukan oleh:

nama

NIM

**PROGRAM STUDI ....**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH LINGGA**  
**(STIT-LG)**  
**Tahun**

5. Contoh Lembar Persetujuan Skripsi

**Lembar Persetujuan Proposal Skripsi**

**Judul**

Disusun oleh:

**Nama**

**NIM**

telah disetujui oleh  
Lingga

**DOSEN PEMBIMBING**

**Pembimbing Pertama**

**Nama pembimbing pertama. Kabupaten Lingga Kepulauan Riau tanggal bulan tahun**

**Pembimbing Kedua**

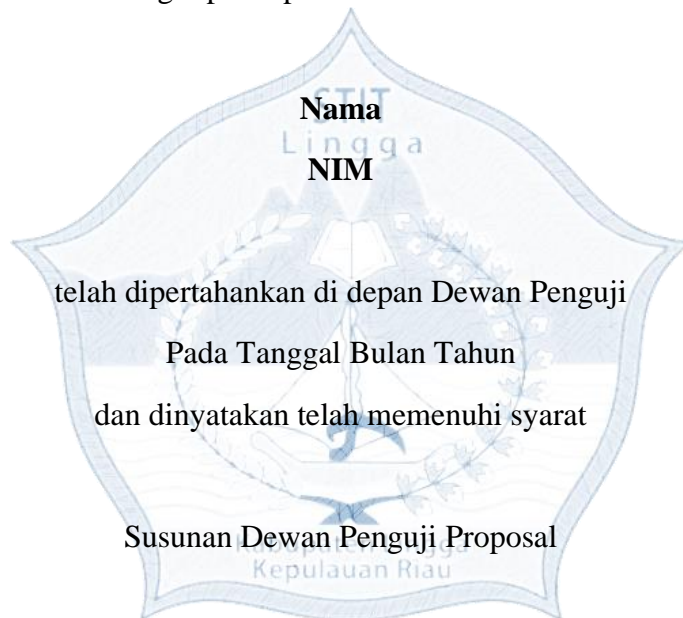
**Nama pembimbing kedua. tanggal bulan tahun**

6. Contoh Lembar Pengesahan

**SKRIPSI**

**JUDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:



Ketua	Nama	.....
Penguji I	Nama	.....
Penguji II	Nama	.....
Sekretaris	Nama	.....

Lingga, Tanggal Bulan Tahun  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga

Nama  
NIDN/NIY/NIDK

## 7. Contoh Surat Pernyataan Keaslian Penelitian

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Bismillahirrohmanirrohim,*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

NIM : .... Email : .....

Program Studi : ...

Judul tugas akhir : ...

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana baik di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga maupun di instansi pendidikan lainnya,
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi akhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Lingga.

Lingga, tanggal bulan tahun

Materai 10.000

Nama

## 8. Contoh Daftar Isi

### DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
A. Kajian Teori .....	11
B. Kajian Penelitian Relevan.....	21
C. Alur Pikir .....	25
D. Pertanyaan Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	31



D. Teknik dan Pedoman Pengumpulan Data .....	31
E. Keabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan.....	61
D. Temuan Penelitian .....	78
E. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Simpulan .....	81
B. Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN.....	94

**Catatan:**

Daftar isi di atas hanya berupa contoh, untuk isi dan halaman sesuaikan dengan apa yang sudah diteliti

9. Contoh daftar tabel

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Tabel Indeks Korupsi Indonesia .....	1
Tabel 2	Tabel hasil pengukuran .....	25
Tabel 3	data penelitian terdahulu .....	34

**Catatan:**

Daftar tabel di atas hanya berupa contoh, untuk isi dan halaman sesuaikan dengan apa yang sudah diteliti. Untuk daftar gambar dan daftar tabel harus ditulis terpisah

10. Contoh daftar gambar

**DAFTAR GAMBAR**

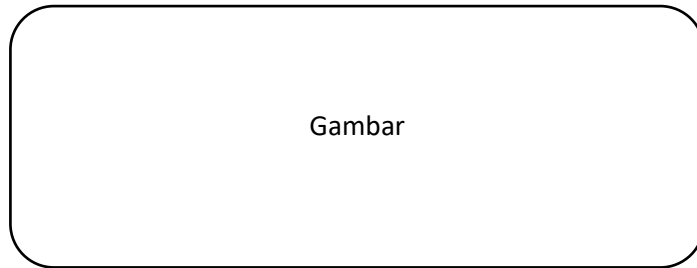
Gambar 1	Grafik Indeks Korupsi Indonesia .....	1
Gambar 2	Alur Pikir Penelitian .....	25
Gambar 3	Triangulasi dengan Tiga Sumber Data .....	34
Gambar 4	Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data .....	35
Gambar 5	Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data .....	36
Gambar 6	Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Kepri .....	40
Gambar 7	Struktur Organisasi SMAN 1 Singkep.....	43

**Catatan:**

Daftar gambar di atas hanya berupa contoh, untuk isi dan halaman sesuaikan dengan apa yang sudah diteliti

11. Contoh penulisan Tabel  
Perhatikan halaman 26

12. Contoh Penulisan Gambar



Gambar 1....

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisiah, A., & Firza, F. (2019). Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam Menulis Proposal Skripsi. *Diakronika*, 18(2), 90. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol18-iss2/70>
- Farhat, L. (2019). Upaya Pencegahan Tindakan Plagiarisme untuk Meningkatkan Kualitas Penulisan Karya Tulis Ilmiah di Dalam Pembimbingan Tugas Akhir (Skripsi) Bagi Mahasiswa STIE Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(2), 326. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i2.114>
- Hairston, & Keene. (2003). Writing an Effective Title. In *JSTOR*. University Librarie.
- Jamil, J. (2021). *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah, Lengkap dengan Panduan Wajib untuk Semua Mahasiswa*. CV Azka Pustaka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Novia, J. (2022). *Kerangka Penulisan Skripsi yang Tepat*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/08/210000369/kerangka-penulisan-skripsi-yang-tepat?page=all>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Putra, I. A. (2022). *Analisis Kebijakan Pendidikan Anti Korupsi pada Dinas Pendidikan di Provinsi Kepulauan Riau*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Putra, I. A., Darmawan, C., & Syam, S. (2018). Polaasuh Otoriter-Demokratis Dalam Menanamkan Pendidikan Anti Korupsi. *Sosietas*, 8(1), 485–489. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v8i1.12504>
- Putra, I. A., & Sulaiman, S. (2023). The Effect of Indonesian Anti-Dating Movement (Gitp) on Early Marriage. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 3(1), 60–79. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v3i1.130>
- Rafisqy, Z. G. Al. (2023). *Definisi Operasional: Pengertian, Tujuan, Contoh, dan Cara Menyusunnya*. Ekspektasia. <https://ekspektasia.com/definisi-operasional-adalah/>
- Rahardjo, M. (2018). *Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Satria, R., Tarmizi, & Melviana. (2017). Identifikasi Bentuk Tindak Plagiat pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2(2), 231–237.

- The Writing Center University of Wisconsin-Madison. (2017). *Writing an Abstract for Your Research Paper*. University of Wisconsin Madison. <https://writing.wisc.edu/handbook/assignments/writing-an-abstract-for-your-research-paper/>
- Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.33367/psi.v4i1.649>
- Widigda, I. R., Setyaningrum, W., Pascasarjana, J., Matematika, P., Yogyakarta, U. N., & Skripsi, M. (2018). Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 6(2), 190–199.
- Winie Kaori Intan M, N. K., Ketut Sintaasih, D., & Ganesha Rahyuda, A. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Karyawan Pada Pt. Sasjam Riri Di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11, 3985. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i11.p09>